

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai tujuan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Dengan landasan pemikiran tersebut, pendidikan nasional disusun sebagai usaha untuk memungkinkan bangsa Indonesia mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan diri secara terus menerus demi satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan harus dipersiapkan sedemikian rupa sehingga mampu menjawab segala kebutuhan permasalahan dan tantangan hidup. Bahasa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia, sekaligus sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Bahasa digunakan sebagai modal dasar untuk menggali dan mempelajari ilmu pengetahuan yang belum dimiliki, serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan berpikir dan berimajinasi yang ada dalam dirinya.

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan meningkatkan kemampuan intelektual. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan berbahasa, dan sikap positif berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia.

Sesuai dengan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, maka fungsi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah : (1) sarana

pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa. (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya. (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. (4) sarana penyebarluasan pemakaian bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan, menyangkut berbagai masalah, dan (5) sarana pengembangan penalaran.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain.

Dalam hasil observasi yang penulis lakukan di kelas V SD Negeri 104607 Sei Rotan, nilai hasil belajar siswa rendah dan tidak memenuhi KKM Bahasa Indonesia yaitu 6,5. Penulis memperoleh informasi mengenai nilai ulangan harian siswa rata-rata hanya mencapai nilai ( $< 6,5$ ). Nilai ini jelas masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa dimana dari 40 siswa, ada 26 siswa (65%) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V masih belum mencapai standar ketuntasan KKM. Hal ini dikarenakan selama ini proses pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada guru, dimana guru menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang tertarik untuk

mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan, berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan, malas mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh guru. Sehingga menyebabkan kelas menjadi pasif.

Beberapa faktor penyebab rendahnya nilai Bahasa Indonesia siswa pada materi membaca puisi adalah minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia sangat rendah, kemauan dalam belajar Bahasa Indonesia sangat rendah padahal materi pokok membaca puisi sangat merupakan materi yang menyenangkan jika siswa berminat mempelajarinya. Kenyataan di lapangan siswa tidak bisa membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan penghayatan yang benar. Sebagian siswa juga malu untuk membaca puisi dengan benar disebabkan kepercayaan dirinya rendah. Metode pembelajaran yang diberikan guru juga tidak bervariasi dan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan dan juga tidak sesuai dengan keadaan siswa. Selain itu, pembelajaran yang berpusat pada guru tanpa mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran juga menjadi hambatan dalam pemahaman siswa terhadap materi.

Salah satu hal mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Tugas guru tidak hanya menuangkan segala informasi kedalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep pada pelajaran dimengerti siswa. Untuk itu guru perlu menentukan metode mengajar yang tepat agar yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti siswa. Karena guru berkewajiban melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode yang sesuai.

Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) merupakan salah satu metode kooperative yang paling efektif dalam pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa (2010:210). Model CIRC merupakan metode yang komprehensif untuk mengajari

pelajaran membaca, menulis dan berbahasa pada kelas yang lebih tinggi di Sekolah Dasar. Dengan menggunakan model CIRC diharapkan dapat membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan puisi yang dapat diaplikasikan secara luas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) di Kelas V SDN 104607 Sei Rotan T.A 2014/2015”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
3. Siswa tidak mampu membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan penghayatan yang benar
4. Siswa malu dan tidak percaya diri untuk membaca puisi
5. Metode yang digunakan guru selama proses pembelajaran kurang inovatif, guru hanya menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran
6. Proses pembelajaran kurang menarik

## **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus dan terarah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan model CIRC pada materi pokok membaca puisi di kelas V SDN 104607 Sei Rotan T.A 2014/2015.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :  
**“Apakah dengan menggunakan model CIRC pada materi pokok membaca puisi di kelas V SDN 104607 Sei Rotan T.A 2014/2015 dapat meningkatkan hasil belajar siswa?”**.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah : “ Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah digunakan model CIRC pada materi pokok membaca puisi di kelas V SDN 104607 Sei Rotan T.A 2014/2015”.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat :

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Dengan menggunakan model CIRC, siswa dapat lebih memahami materi pelajaran membaca puisi.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi membaca puisi.
- 3) Menumbuhkan semangat belajar bahasa indonesia siswa.

#### **b. Bagi Guru**

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menggunakan model CIRC dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Memperbaiki pembelajaran dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode yang tepat.

#### **c. Sekolah**

- 1) Sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika disekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY